

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Universitas Negeri Indonesia (UPI) JL.Dr.Setiabudi no.207, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Program Pendidikan Tata Busana. Alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan UPI merupakan tempat penulis melaksanakan studi sehingga memudahkan untuk proses penelitian di tempat tersebut.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Suharsimi Arikunto (2002:108) berpendapat bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang sedang atau sudah mengikuti mata kuliah Adibusa Angkatan 2009 dan 2010 yang berjumlah 50 orang.

Sampel adalah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total atau *sampling jenuh* seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:124) bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2009 dan 2010 yang sedang atau sudah mengikuti mata kuliah Adibusa yang berjumlah 50 orang.

B. Metode Penelitian

Gilang Kencana, 2013

Penerapan Hasil Belajar Sulaman Berwarna Pada Pembuatan Hiasan Busana Peta wanita
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini berpusat pada permasalahan aktual yang akan dibahas dengan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang terjadi masa sekarang dan sedang berlangsung, sejalan dengan 37 g diungkapkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2007:72):

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Penelitian ini akan mengungkapkan mengenai penerapan hasil belajar sulaman berwarna pada busana pesta yang didukung dengan kegiatan mulai dari pengumpulan, penyusunan, dan penjelasan data yang diperoleh dari responden yang telah mengisi angket.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Adapun beberapa istilah yang harus dijelaskan dari judul penelitian “Penerapan Hasil Belajar Sulaman Berwarna Pada Pembuatan Busana Pesta” antara lain:

1. Penerapan Hasil Belajar Sulaman Berwarna

- a. Penerapan adalah “kemampuan menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi kongkrit seperti menerapkan dalil, metoda, konsep dan prinsip, atau teori.” (Mohammad Ali 1995:43)
- b. Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” (Nana Sudjana, 2011:22)
- c. Sulaman berwarna adalah “salah satu teknik menghias kain dimana warna kain dasar dengan warna benang sulam yang digunakan untuk menghias dapat bervariasi sesuai dengan selera atau keinginan masing-masing.” (Ari Pujiasih,

2011:39). Sulaman berwarna merupakan materi yang dipelajari pada desain hiasan busana.

Penerapan hasil belajar sulaman berwarna yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan diatas yaitu kemampuan dalam menerapkan sulaman berwarna pada busana pesta dengan maksud untuk meningkatkan nilai busana yang dihias.

2. Pembuatan Busana Pesta Wanita

- a. Pembuatan berasal dari kata buat yang berarti “cara atau proses yang menghasilkan suatu benda.” (W.J.S Poerwadarminta 1997:636)
- b. Busana pesta wanita adalah ‘busana yang dipakai seorang wanita untuk menghadiri suatu pesta.’ (azhri.wordpress.com/2012)

Definisi operasional pembuatan busana pesta wanita dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan diatas yaitu pembuatan busana pesta wanita dengan menerapkan dan mengkreasikan desain hiasan sulaman berwarna mulai dari menyiapkan tempat kerja dan alat, membuat desain hiasan busana, memindahkan desain hiasan pada kain, membuat desain hiasan pada kain sampai membuat busana pesta yang sudah dihias.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket), seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Angket dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data dari responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui penerapan hasil belajar sulaman berwarna pada pembuatan hiasan busana pesta wanita pada mahasiswa angkatan 2009 dan 2010 Program Pendidikan Tata Busana. Tujuan penelitian mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta pembuatan busana pesta wanita.

E. Alat Pengumpulan Data Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan memperoleh data yang obyektif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tertulis ditujukan kepada mahasiswa angkatan 2009 dan 2010 Program Pendidikan Tata Busana mengenai penerapan hasil belajar sulaman berwarna desain hiasan pada busana pesta wanita.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang akan diolah yaitu data berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada responden maka dilakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data dalam penelitian yang digunakan berupa statistik sederhana dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai dengan jawaban yang telah terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

1. Membuat instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian berupa angket dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada responden. Pertanyaan yang dibuat dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Penyebaran dan pengumpulan instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab. Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, angket dikembalikan pada penulis.

3. Mengecek data

Penulis melakukan pengecekan data angket yang telah diisi responden, menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisiannya.

4. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria untuk menentukan jawaban. Pertama, responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

5. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang digunakan dalam bentuk table persentase (*percentage table*) atau tabel distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudjiono (2003:43) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = bilangan tetap

6. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang jelas dari setiap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan, mengacu pada pendapat Mohamad Ali (2002:187):

100% = seluruhnya

76%-99% = sebagian besar

51%-75% = lebih dari setengahnya

Gilang Kencana, 2013

Penerapan Hasil Belajar Sulaman Berwarna Pada Pembuatan Hiasan Busana Peta wanita
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

50%	= setengahnya
26%-49%	= kurang dari setengahnya
1%-25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun

Penafsiran data yang dideskripsikan pada skripsi ini adalah dengan mengambil persentase tertinggi yang diperoleh dari jawaban responden.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap persiapan

- a. Observasi dan wawancara ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang ada untuk dapat dijadikan sebagai permasalahan serta untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian.
- b. Memilih masalah dan merumuskan masalah serta menentukan alat pengumpul data.
- c. Menyusun outline untuk seminar judul. Data yang diperlukan dalam penyusunan outline ini terdiri dari latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, dan daftar pustaka.
- d. Membuat surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Menyusun desain skripsi dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I
- g. Seminar I (desain skripsi)

2. Tahap pelaksanaan

Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan yang dilakukan setelah seminar I (desain skripsi) dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya telah disetujui. Tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut.

Gilang Kencana, 2013

Penerapan Hasil Belajar Sulaman Berwarna Pada Pembuatan Hiasan Busana Peta wanita
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Penyebaran instrumen untuk pengambilan data dari responden
- b. Pengumpulan instrumen
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran
- e. Proses bimbingan untuk seminar II
- f. Penyusunan draft skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian
- g. Seminar II (draft skripsi)
- h. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II

3. Tahap akhir

Draft skripsi dan seluruhnya telah disetujui, skripsi dijadikan bahan ujian sidang skripsi S1.